

---

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN MAGELANG)

**Witriana Listifa, Nanang Agus Suyono**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an

Witrianalistifa120398@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

Ketidakmampuan dan penerapan yang minim terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah salah satu faktor penting yang menimbulkan permasalahan dan menyebabkan kegagalan dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Omzet Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian ini yaitu 100 pelaku UMKM di Kabupaten Magelang. Metode analisis data yang di gunakan ialah Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. sedangkan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci :** UMKM, penggunaan informasi akuntansi, tingkat pendidikan, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha, pelatihan akuntansi.

---

### ABSTRACT

---

*The inability of accounting and minimal applicability of the use of accounting information is one of the important factors that cause problems and failure in developing micro, small and medium enterprises (MSME). This research aim to determine the level education of business owner/manager, business life, business turnover, accounting knowledge, business scale, and accounting training against the use of accounting information in MSME in Magelang regency. Respondents in this study is 100 owners of micro small medium enterprises in Magelang regency. The data analysis methode used in this research is multiple linier regression. The result of this research is level education of business owner/manager, business life, accounting knowladge, business scale, and accounting training affects the use of accounting information. But business turnover no effect to use of accounting informatin.*

**Keywords :** *Micro small medium enterprise, the use accounting information, level education of business owner/manager, business life, business turnover, accounting knowledge, business scale, and accounting training*

---

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah merupakan bentuk unit usaha yang dilakukan oleh badan usaha atau perorangan (Hadi, 2016). UMKM merupakan pilar suatu negara karena berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi besar dalam mengurangi pengangguran. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM tahun 2019 usaha kecil mencapai 93,4%, usaha menengah 5,1% dan usaha besar sebesar 1% dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 107,6 juta orang. Informasi akuntansi yaitu proses pencatatan, penggolongan, pengklasifikasian, dan pengukuran suatu proses transaksi dan penganalisisan serta penyajian data laporan keuangan. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi ialah salah satu upaya untuk mengurangi kegagalan dalam suatu usaha yang sedang di jalankan sehingga bisa di gunakan untuk pengambilan keputusan oleh seorang pemilik/ manajer usaha tersebut.

Pengembangan UMKM menurut peraturan Bank Indonesia nomer 14/22/PBI/2012 dalam memperoleh modal harus menggunakan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan usaha tersebut. Menurut Zakiyah (2020) penyaluran kredit yang tidak maksimal di sebabkan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini sejalan dengan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdapat di Kabupaten Magelang.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pengguna Informasi akuntansi Tahun 2020 di Kabupaten Magelang**

No	Status Pengguna	Frekuensi	Presentasi
1	Ya	11	11%
2	Tidak	89	89%
Total		100	100%

Sumber : Disperindakop, data diolah tahun 2020.

Dari data di atas, terlihat bahwa yang menggunakan informasi akuntansi hanya 11% dari 100 responden. Hal ini yang menjadi penyebab UMKM di Kabupaten Magelang sulit mengalami peningkatan dari mikro ke

kecil dst. Hambatan yang dialami para pelaku UMKM dalam penerapan informasi akuntansi dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, tidak adanya sosialisasi ataupun pelatihan bagi UMKM dan juga kurangnya kesadaran para pelaku UMKM. Beberapa faktor yang bisa menyebabkan minimnya penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan juga pelatihan akuntansi.

Undang-undang SISDIKNAS pasal 3 UU RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tingkat pendidikan seperti SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, D3 maupun sarjana. Pengusaha yang mempunyai latar pendidikan tinggi di yakin akan mempunyai persepsi yang lebih baik dalam pembukuan dan pelaporan keuangan di banding pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi (Aini *et al* 2020)

Umur usaha merupakan lamanya usah tersebut telah di jalankan. Lamanya umur usaha dapat menjadi pelajaran atau pengalaman usaha bagi pemilik sehingga dapat mengambil kebijakan yang maksimal. Semakin lama umur usaha seseorang, maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha (Fitriah, 2019)

Omzet usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi III adalah jumlah uang penjualan barang tertentu selama suatu masa jual. Besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memperlihatkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, hal ini dapat menunjukan bahwa semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin

tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan tersebut (Julia, 2016).

Hidayat (2020), Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usaha yang didasarkan atas banyaknya karyawan, dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Semakin besar skala usaha suatu perusahaan maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut (Fitoriah, 2019).

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu tentang sistem informasi akuntansi berisi aktivitas ekonomi dan perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Siti Fitoriah, 2019). Pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi bagi para pelaku UMKM yaitu bisa mempermudah dalam pengembangan usaha, dapat membedakan antara modal pribadi dan modal usaha, mudah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam sebuah usaha (Kusumadini, 2016). Semakin tinggi pengetahuan akuntansi seseorang, maka akan semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.

Selain pengetahuan akuntansi, yang juga berpengaruh adalah pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi bila diikuti pemilik usaha akan meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi yang baik dalam mengelola usaha yang dijalankan (Siti Fitoriah, 2019). Manfaat yang akan di peroleh pelaku UMKM setelah mengikuti pelatihan yaitu meningkatkan pemahaman tentang tentang kinerja keuangan perusahaan, dapat memisahkan antara harta pribadi dan harta perusahaan, dapat mengetahui dari mana sumber dana dan penggunaanya, dapat menghitung kisaran pajak, dapat membuat anggaran yang baik, dan juga mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Denziana *et al.* 2017).

Kelemahan serta kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan usaha yang dijalankan akibat dari keterbatasan penggunaan informasi akuntansi apabila dibiarkan begitu saja, penggunaan informasi akuntansi penting untuk dilakukan karena akan memberikan kemanfaatan yang besar terhadap usaha yang

dijalankan menjadi terarah dan terencana (Priharto, 2019).

## 2. METODE

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Magelang dengan jumlah 89.762 unit usaha. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Huda, 2020). Teknik pengambilan sample dilakukan dengan menyebar kuisioner secara langsung maupun menggunakan *google form* secara online. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Untuk menentukan jumlah responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin (Priyono, 2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir, e = 0,1.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{89.762}{1 + 89.762 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{89.762}{898,62} = 99,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di uji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan uji Hipotesis sebagai berikut :

### 3.1. Uji Validitas

Uji Validitas di gunakan untuk menguji kevalidan suatu data yang telah di kumpulkan (Ghozali, 2013) Uji validitas ini mennggunakan R tabel dan R hitung sebagai pembanding.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	R Hitung	R Tabel	Ket
PIA	0,953	0,195	Valid
TP	0,704	0,195	Valid
UU	0,635	0,195	Valid
OU	0,524	0,195	Valid
SU	0,795	0,195	Valid
PeA	0,887	0,195	Valid
PA	0,869	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai r hitung sebesar 0,953. R hitung dari tingkat pendidikan sebesar 0,704. Umur usaha memiliki r hitung sebesar 0,635. Omzet usaha memiliki r hitung sebesar 0,524. Skala usaha memiliki r hitung sebesar 0,795. Pengetahuan akuntansi memiliki r hitung sebesar 0,887 dan pelatihan akuntansi memiliki r hitung sebesar 0,869. Dengan begitu, r hitung semua variabel lebih dari r tabel maka data tersebut valid. Hal ini mengacu bahwa dinyatakan valid apabila r hitung melebihi r tabel.

### 3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dari instrumen penelitian apakah instrumen tersebut konsisten digunakan untuk mengumpulkan data (Ghozali, 2009).

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Items ( $\alpha$ )	Batas Alpha ( $\alpha$ )	Ket
PIA	0,946	0,6	Reliabel
TP	0,950	0,6	Reliabel
UU	0,950	0,6	Reliabel
OU	0,952	0,6	Reliabel
SU	0,753	0,6	Reliabel
PeA	0,917	0,6	Reliabel
PA	0,830	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,946. Tingkat pendidikan memiliki

Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,950. Umur usaha memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,950. Omzet usaha memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,952. Pengetahuan akuntansi memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,917. Skala usaha memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,753, dan pelatihan akuntansi memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item sebesar 0,830. Dari semua variabel yang ada memiliki Cronbach Alpha Based on standardized item lebih besar dari 0,6 sehingga data dalam penelitian ini reliabel.

### 3.3. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Mean Parameters <sup>a, b</sup>	.0000000
Std. Deviation	1.47721735
Most Extreme Differences	.053
Positive	.045
Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)	.942

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,942. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

### 3.4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1	.486	2.059
x2	.439	2.276
x3	.610	1.640
tx4	.270	3.706
tx5	.321	3.113
tx6	.340	2.938

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.5. Uji Heterokedastisitas.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**

Model	B	Std. Error	T	Sig.
1 (Constant)	1.815	.701	2.589	.011
x1	-.223	.171	-1.302	.196
x2	-.094	.184	-.510	.611
x3	.034	.157	.215	.831
tx4	.070	.053	1.328	.187
tx5	-.006	.087	-.073	.942

tx6	-.067	.078	-.855	.395
-----	-------	------	-------	------

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari uji *glejser* terlihat bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, omzet usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, dan juga pelatihan akuntansi memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.5. Uji F

**Tabel 5. Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	856.965	6	142.828	61.485	.000 <sup>a</sup>
Residual	216.035	93	2.323		
Total	1073.000	99			

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji statistik F pada tabel 5 di atas untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha, omzet usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, dan juga pelatihan akuntansi dengan signifikansi 0,000 hal ini berarti tingkat signifikansi < 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah layak (*fit*). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan informasi akuntansi.

### 3.6 Uji Hipotesis

**Tabel 6. Uji Hipotesis**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.171	1.163		-.147	.884
x1	.588	.284	.138	2.069	.041

x2	.789	.305	.182	2.588	.011
x3	.041	.261	.009	.156	.877
tx4	.191	.088	.194	2.171	.033
tx5	.333	.144	.190	2.313	.023
tx6	.527	.129	.325	4.071	.000

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,171 + 0,588TP + 0,789UU + 0,041OU + 0,191 TpeA + 0,333SU + 0,527TPA + 1.524.$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,171 (negatif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel bebas, yaitu tingkat pendidikan, umur usaha, omzet usaha, skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi maka pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini mengalami penurunan pada penggunaan informasi akuntansi .
2. Berdasarkan tabel 6 untuk pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,588 dan signifikan pada 0,041. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Berdasarkan tabel 6 untuk umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,789 dan signifikan pada 0,011. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Artinya semakin pengetahuan akuntansi yang telah dijalani maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.
4. Berdasarkan tabel 6 untuk pengaruh omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,41 dan signifikan pada 0,877. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya besar kecilnya omzet usaha yang di dapat maka tidak mempengaruhi dalam menggunakan informasi akuntansi.
5. Berdasarkan tabel 6 untuk pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,191 dan signifikan pada 0,033. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Artinya seseorang yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.
6. Berdasarkan tabel 6 untuk pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,333 dan signifikan pada 0,023. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Artinya semakin besar skala usaha UMKM maka akan berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.
7. Berdasarkan tabel 6 untuk pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien 0,527 dan signifikan pada 0,000. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Artinya semakin sering pemilik/ manajer UMKM mengikuti pelatihan akuntansi maka akan meningkatkan pengetahuan akuntansi serta

meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

### 3.7 Uji Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2001) secara statistik ketepatan dan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besar keterkaitan atau keeratan variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi) dengan variabel independennya.

**Tabel 7 Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 <sup>a</sup>	.799	.786	1.524

a. Predictors: (Constant), tx6, x3, x1, x2, tx5, tx4

b. Dependent Variable: ty

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 7 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,799 atau 79%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur usaha, omzet usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi sebesar 79%, sedangkan sisanya sebesar 21% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## 4. PENTUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Artinya bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak dan pemahaman yang baik terhadap penggunaan informasi akuntansi maka

semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi itu sendiri.

2. Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H2 diterima). Artinya semakin lama Umur usaha yang dijalankan maka semakin meningkatkan jumlah penggunaan informasi akuntansi. hal ini disebabkan manajer atau pemilik usaha memiliki pengalaman yang lebih selama menjalankan usahanya.
3. Omzet usaha berpengaruh tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (H3 ditolak). Artinya semakin banyak omzet usaha yang di dapat belum tentu pemilik atau manajer menggunakan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan omzet usaha banyaknya pengusaha yang tidak paham dan merasa tidak penting dalam penggunaan informasi akuntansi
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (H4 diterima). Artinya bahwa pengetahuan akuntansi yang baik menimbulkan keputusan yang baik apakah akan menggunakan atau tidak. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H4 diterima). Artinya semakin baik pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.
5. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H5 diterima). Artinya semakin besar skala usaha yang di miliki maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena skala usaha besar memiliki aktivitas yang kompleks.
6. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (H6 diterima). Artinya semakin sering manajer atau pemilik usaha mengikuti pelatihan baim yang di adakan pemerintah atau kantor maupun sekolah, maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat dikarenakan kesadaran akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

### 4.2. Saran

- a. Pembinaan atau pelatihan pemilik UMKM merupakan sarana efektif untuk keberhasilan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Karena dengan adanya pembinaan atau pelatihan UMKM, pemilik akan mendapat pengetahuan sehingga mereka akan tau apa yang harus dilakukan agar usahanya berkembang dengan baik dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di kabupaten Magelang.
- b. Perlu dibangun kepercayaan kepada masyarakat di Kabupaten Magelang untuk berani menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga perekonomian masyarakat akan lebih berkembang.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., dan Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM kain Tenun Ikat Torso Jepara. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi.
- Nidauz Zakiyah (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.
- Nurul Aini Yolanda, Raja Ardi, Arumega Zarefar (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai variabel Moderasi.
- Siti Musdalifah, Ratna Ambar Mintarsih (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM
- Ayu Pradipta Hadi, Negin Kencono Putri & Agus Faturokhman (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi
- Fitriani, Fatmasari Sukesti, Ida Kristiana (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM
- Delvina Novianti, I Wayan Mustika & Lilik Handayan Eka (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara.
- Choirul Huda (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah.
- Rosilina Kusumadi (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah.
- Fransisca Ade Julia (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi.
- Hadi, S.(2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Ando Offset.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, E., dan dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha



- Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. .
- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Akuntansi Diponegoro. Vol 2 No 4. .
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. Sunyoto, D. SE., SH., MM.. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik. (t.t.). Diambil pada 04 Oktober 2018, dari BPS: <http://www.se2016.bps.go.id>
- Bank Indonesia (t.t). Diambil pada 27 November 2020, dari BI: <http://www.bi.go.id>
- Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Magelang (t.t.). Diambil pada 04 Oktober 2020
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.